BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu hal yang bersifat fisiologis yang dialami oleh seorang wanita. Perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan, persalinan dan nifas disebut normal, namun apabila tidak dikelola dengan baik akan menjadi patologis atau komplikasi yang dialami ibu hamil dan dapat berujung pada kematian. Ibu hamil 40% mengalami masalah kesehatan berkaitan dengan kehamilan dan 15 % dari semua ibu hamil menderita komplikasi jangka panjang yang mengancam jiwa bahkan sampai menimbulkan kematian (Sunarsih, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah jumlah kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya dan bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau jatuh disetiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2019). Indikator ini dapat di pengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan, dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020).

Penyebab AKI yang utama yaitu perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman. Berdasarkan data Kemenkes RI (2019) penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan 50%, hipertensi dalam kehamilan 42%, infeksi 8%. AKI di Indonesia secara umum terjadi

penurunan selama periode 1991-2015 dari 390 mejadi 305 per 100.000 kelahiran hidup tetapi tidak menurun secara signifikan.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2020 jumlah AKI di Bali tahun 2019 sebesar 67,6 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH), jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 52,2 per 100.000 KH, terjadi peningkatan yang cukup besar. Di Kabupaten Gianyar tahun 2019 AKI terjadi peningkatan menjadi 106.58/100.000 KH (Dinas Kesehatan Gianyar, 2020). Terjadinya peningkatan AKI di Kabupaten Gianyar maka Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar pada tahun 2019 telah melakukan serangkaian upaya dalam rangka menurunkan AKI.

Upaya yang dilakukan dalam rangka menurunkan AKI diantaranya menerapkan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada semua ibu hamil salah satunya meningkatkan pelayanan *Ante Natal Care* (ANC) yang terpadu dan berkualitas. Kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil (*antenatal care*) yang diperoleh akan mempengaruhi kesehatan ibu beserta janinnya, bayi yang akan dilahirkan serta kesehatan ibu nifas. Pelayanan *antenatal care* (ANC) diharapkan dapat mendeteksi adanya faktor risiko serta pencegahan dan penanganan komplikasi. Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan *antenatal care* (ANC) sesuai standar, diharapkan dapat menurunkan AKI (Dharmayanti, 2019).

Pada situasi pandemi saat ini mengakibatkan keterbatasan pada pelayanan ANC dan perubahan pada layanan kesehatan. Salah satunya yaitu berdampak pada pelayanan kesehatan ibu dan anak di fasilitas kesehatan. Sebelum melakukan tindakan pasien diwajibkan melakukan pemeriksaan skrining terlebih dahulu dan penerapan batasan jumlah kunjungan di layanan kesehatan.

Berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Coronavirus disease 2019* (COVID-19). Untuk kelompok ibu hamil, terdapat 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dari 1.483 kasus terkonfirmasi yang memiliki data kondisi penyerta. Data ini menunjukkan bahwa ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir juga merupakan sasaran yang rentan terhadap infeksi COVID-19. Kondisi ini juga dapat mengakibatkan peningkatan AKI (Kemenkes RI, 2020).

Upaya bidan sebagai tenaga kesehatan dalam membantu pencapaian penurunan AKI di masa pandemi ini dilakukan dengan protokol kesehatan. Salah satu upaya bidan adalah melaksanakan asuhan secara berkelanjutan atau *Continuity Of Care* (COC*). Continuity of care* dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan (Ningsih, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, penulis sebagai kandidat bidan diwajibkan untuk membuat laporan tugas akhir yang melaporkan hasil asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil dari umur kehamilan 37 minggu 3 hari, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan bayi sampai usia 42 hari dengan masalah ibu belum menentukan alat kontrasepsi pasca persalinan, ibu belum melakukan *rapid test*. Merealisasian tugas tersebut penulis berencana memberikan asuhan kebidanan kepada Ibu “YN” dengan tetap menggunakan protokol kesehatan di masa pandemi dan tetap berkolaborasi dengan dokter sehingga dalam perkembangannya dapat mengurangi resiko komplikasi dan berlangsung secara normal pada ibu “YN” umur 26 tahun primigravida dengan tapsiran persalinan 20 Maret 2021 berdasarkan Haid Pertama Haid Terakhir (HPHT). Ibu “YN” beralamat di Jalan Palguna Banjar Akta

Desa Ketewel yang merupakan wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawati 1. Hasil pengkajian data subyektif melalui wawancara langsung kepada ibu dan data dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) bahwa ibu “YN” dari hasil pemeriksaan fisik dan pemeriksaan tanda-tanda vital masih dalam batas normal, hasil pemeriksaan lab seperti PPIA, Sifilis, dan HbsAg non reaktif, pada pemeriksaan hemoglobin di dapatkan hasil 13,0 g/dL yang menunjukkan ibu tidak mengalami anemia. Kehamilan Ibu “YN” merupakan kehamilan yang fisiologis di lihat dari skor Pudji Rochjati ibu diperoleh nilai 2 dan ibu tidak penah mengalami abortus.

Berdasarkan uraian di atas, penulis sebagai calon bidan telah melakukan asuhan kepada Ibu “YN” dari umur kehamilan 37 minggu 3 hari. Penulis telah memberikan *informed consent* terlebih dahulu kepada pasien dan kemudian memberikan asuhan secara komprehensif dan tetap mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi ini. Untuk merealisasikan tujuan itu, penulis telah melakukan pendekatan pada Ibu ”YN” umur 26 tahun G1P0A0 , setelah dilakukan pendekatan ibu dan suami menyetujui bahwa ibu akan diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada studi kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “YN” umur 26 tahun primigravida dari umur kehamilan 37 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawati 1?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “YN” umur 26 tahun Primigravida dari umur kehamilan 37 minggu 3 hari sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penulisan usulan laporan tugas akhir ini adalah penulis dapat :

a. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan kepada ibu selama masa kehamilan dari umur kehamilan 37 minggu 3 hari sampai dengan menjelang persalinan.

b. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa persalinan dan bayi baru lahir.

c. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa nifas sampai 42 hari.

d. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi sampai bayi berusia 42 hari.

D. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan ini dibagi menjadi 2, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktisi.

1. Manfaat Praktisi

a. Bagi bidan

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat membantu bidan dalam pelayanan khusunya dengan asuhan yang diberikan sehingga meningkatkan mutu pelayanan kebidanan pada ibu hamil trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas

b. Bagi ibu hamil dan keluarga

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah informasi ibu hamil sehingga dapat mengenali dan menambah wawasan tentang masalah kesehatan yang dialami dari kehamilan, persalinan, dan nifas. Selain itu penulisan laporan ini juga dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi suami dan keluarga ibu sehingga dapat ikut terlibat dalam pelaksanaan asuhan.

c. Bagi mahasiswa dan institusi pendidikan

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran dan sebagai penerapan ilmu yang telah dipelajari mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil dari trimester III sampai 42 hari masa nifas dalam penerapan pelayanan kebidanan sesuai standar.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pemberian dan pembuatan laporan mengenai asuhan pelayanan kesehatan pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, serta ibu nifas sampai bayi berumur 42 hari.